

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Komunikasi Pemerintahan Kelurahan Pasteur dalam Sosialisasi Progranng Kang Pisman di Kota Bandung dengan menggunakan metode kualitatif dan studi deskriptif, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredibilitas yang di miliki oleh kelurahan pasteur dalam sosialisasi program kang pisman ini cukup baik tetapi di saat pademik Covid-19 ini membuat program ini terhambat,tetapi dalam meningkatkan kepercayaan penerima pesan (masyarakat) maka dari itu dari jajaran kelurahan sendiri harus bisa memahami program kang pisman ini seperti maanfaat nya seperti apa sehingga masyarakat bisa memahami apa yang disampaikan lewat sosialisasi progam kang pisman ini.
2. Daya tarik ini bertujuan untuk menarik masyarakat kelurahan pasteur sendiri dengan menggunakan salah satu daya tarik yang dimiliki sendiri yaitu dengan “mapai lembur” cara ini di nilai efektif untuk sosialisasi program kang pisman ini karena potensi sumber sampah utama ini dari rumah tangga ,maka dari itu gerakan “mapai lembur” ini sangat cocok untuk di sampaikan kepada ibu-ibu rumah tangga dan tak lupa kelurahan pasteur mensosialisasikan kepada kader-kader posyandu

3. Power ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan salah satu tugas kelurahan adalah memotivasi masyarakat baik lewat program ,atau gagasan dalam hal ini program kang pisman yang menjadi fokusnya.Kelurahan pasteur memiliki slogan yaitu BERIMAN (Bersih,Indah,Nyaman).
4. Eksistensi Komunikasi kelurahan pasteur dalam sosialisasi program kang pisman dalam hal ini jajaran kelurahan harus bisa memposisikan sebagai komunikator yang baik ketika menyampaikan pesan dan informasi kepada penerima pesan baik seperti kelebihan dari program kang pisman ini, Kelurahan harus bisa menyesuaikan dengan karakteristik masyarakat yang di dasari oleh latar belakang ekonomi dan pendidikan.
5. Setting Komunikasi Kondusif bertujuan untuk mempersuasif masyarakat agar program kang pisman ini berjalan sesuai target dan tantangan bagi kelurahan sendiri adalah memberikan edukasi kepada masyarakat yang cenderung cuek terhadap kesadaran lingkungan maka dari itu tenaga kader program kang pisman ini yang di bentuk oleh kelurahan memiliki peran dalam memberikan edukasi *door to door* langsung baik secara keuntungan ,manfaat program kang pisman dan arah komunikasi para kader ini harus sesuai dengan pembahasan yang telah disepakati bersama di program kang pisman.
6. Mekanisme Penyampaian Pesan ini adalah bagaimana media yang digunakan dan melalui pendekatan apa kelurahan pasteur , dalam hal ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan secara langsung lewat “jumling” jumat keliling lewat program inilah kelurahan menyampaikan progam kang pisman kepada

masyarakat seperti menghadiri undangan, meresmikan tempat kegiatan masyarakat. Media yang du gunakan yaitu media sosial seperti ,*instagram*, dan *facebook*.

1.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Maksimalkan dan kelola media sosial sebagai sarana informasi, spanduk atau pun poster untuk memberikan edukasi ke masyarakat dalam penyampaian program Kang Pisman di Kelurahan Pasteur.
2. Bentuklah tim untuk per rt dan rw tenaga edukator/kader yang dapat mensurvey masyarakat dalam proses pemilahan sampah di wilayah Kelurahan Pasteur.
3. Kelurahan pasteur harus bisa berinovasi dan menciptakan perubahan untuk merealisasikan program ini dengan melibatkan lembaga yang ada di Kelurahan dan lewat kepemudaan.
4. Kelurahan juga harus memsosialisasikan kembali karena di saat pandemik banyak perubahan yang signifikan, ke depan nya harus bisa *mereview* kembali program kang pisman ini kepada masyarakat.
5. Seharus nya Dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota bandung selaku Dinas yang menaungi program kang pisman ini untuk memberikan media sarana informasi seperti poster dan lain-lain sebagai penyampaian sosialisasi kang pisman ini tidak hanya sekali saja.